

**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Name : Suman Jaya  
Student Number : 55209120064  
Study Program : Magister of Communication Sciences  
Concentration : Media & Political Communication  
Title : Representation of Liberalism in Film *Kidnapping Miyabi*  
(Semiotics Analysis of Roland Barthes)  
Bibliography : 134 Pages; 28 Tables; 6 pictures, 20 Scenes+3Attachments  
39 References (Year 1981-2014)

**ABSTRACT**

*Menculik Miyabi is the first Indonesian movie that uses foreign porn actresses (Maria Ozawa / Miyabi). Miyabi as be an opening for the arrival of other foreign porn actresses to play movie in Indonesia. Films which are been protesting or causing controversy surrounding the star or theme causing high curiosity among movie goers. Sexual exploitation in Indonesian films today are using foreign porn actresses, unconsciously made the audience as being exploited. Impression and our fantasies about the film has been constructed. This research aims to determine how the representation of liberalism in the film which uses foreign porn actress.*

*The theory used is the representation which is one of the essential practices that produce culture through the language used in the social process of meaning, while semiotics is the study of sign and the meaning of the sign system, the science of signs, how meaning is constructed in media texts, or a sign of the kind of work that consume meaning. Liberalism is a freedom against any law or regulation, whether based on religion or community norms that restrain the freedom of individuals with regard to the way of life such as freedom of thought, religion and sexual intercourse.*

*This study uses a critical research paradigm with a qualitative approach to the analysis of the semiotics of Roland Barthes, the theory of multilevel tagging system called the system of denotation and connotation. Furthermore, researcher will examine more deeply to find meaning and ideology in the film. The study object is film *Menculik Miyabi*, that tells the story of three college students who like to consume pornographic content, especially idolizing porn actress named Miyabi.*

*Research result indicate that mythology in moral liberalism constructed by the filmmaker with the view that a person is free to express, especially idolizing porn actress. The film also describe how the society became permissive of the issues related to pornography. News of protests, threats and insults that accompany the film as notably gets free advertising in media. It is used by film producers who have financial ability (capitalist) to bring foreign porn actresses in the film production.*

**Keywords: Semiotics, Representation, Liberalism, Film**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Nama : Suman Jaya  
NIM : 55209120064  
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Media & Komunikasi Politik  
Judul : Representasi Liberalisme Dalam Film Menculik Miyabi  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)  
Bibliografi : 134 Halaman; 28 Tabel; 6 Gambar, 20 Scene+3 Lampiran  
39 Acuan (Tahun 1981-2014)

**ABSTRAK**

Film Menculik Miyabi adalah film Indonesia pertama yang menggunakan artis porno asing (Maria Ozawa/Miyabi). Film-film Indonesia yang diprotes atau menimbulkan kontroversi seputar bintangnya atau temanya menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi di kalangan penonton film. Penggunaan tema-tema seksual dalam film-film Indonesia masa kini yang menggunakan artis-artis porno asing, secara tak sadar telah menjadikan penonton sebagai sesuatu yang dieksploitasi. Kesan dan fantasi kita tentang film tersebut sudah dikonstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi liberalisme dalam film yang menggunakan aktris film porno asing pada film tersebut.

Teori yang digunakan adalah representasi yang merupakan salah satu praktek penting yang memproduksi budaya melalui bahasa yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan, sedangkan semiotika merupakan studi tentang pertandaan dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, bagaimana makna dibangun dalam teks media, atau tanda dari jenis karya yang mengkonsumsi makna. Liberalisme adalah kebebasan yang menentang segala bentuk undang-undang atau peraturan, baik yang didasarkan pada ajaran agama atau norma masyarakat yang mengekang kebebasan individu yang berkenaan dengan cara hidup seperti kebebasan berfikir, beragama dan hubungan seksual.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif dengan analisa semiotika Roland Barthes, dengan teori sistem penandaan bertingkat yang disebut sistem denotasi dan konotasi. Selanjutnya peneliti mengkaji lebih dalam untuk mengungkap representasi liberalisme dalam film. Objek penelitian ini adalah film Menculik Miyabi yang diproduksi oleh PT. Maxima Pictures yang bercerita tentang tiga mahasiswa yang mengidolakan artis porno bernama Miyabi.

Hasil penelitian dalam film ini mitologi liberalisme moral dikonstruksikan oleh pembuat film dengan tampilan dimana seseorang bebas berekspresi, mengidolakan artis porno dan hal yang menggambarkan betapa permisifnya masyarakat terhadap hal yang berkaitan dengan pornografi. Protes, ancaman dan hujatan yang mengiringi film tersebut seperti mendapat iklan gratis dimedia. Hal tersebut dimanfaatkan oleh produser film bermodal besar (kapitalis) yang memiliki kemampuan finansial untuk menghadirkan artis porno asing dalam film produksi mereka.

***Kata Kunci: Semiotika, Representasi, Film, Liberalisme.***